

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Kajian Pustaka	10
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Kegunaan Hasil Penelitian.....	13
1.7 Definisi Operasional	14
1.8 Metode Penelitian.....	15
1.9 Sistematika Pembahasan.....	22

BAB II	KONSEP JUAL BELI DALAM ISLAM	24
2.1	Jual Beli dalam Hukum Islam	24
2.1.1	Pengertian Jual Beli	24
2.1.2	Dasar Hukum Jual Beli	27
2.1.3	Rukun dan Syarat Jual beli.....	32
2.1.4	Hukum dan Sifat Jual Beli	43
2.1.5	Macam-macam Jual Beli.....	44
2.2	Riba Dalam Hukum Islam dan Pendapat Para Ulama Tentang Uang Tambahan Dalam Jual Beli	47
2.2.1	Pengertian <i>Riba</i> >	47
2.2.2	Dasar Hukum <i>Riba</i> >	49
2.2.3	Macam-macam <i>Riba</i> >.....	50
2.2.4	Pendapat Para Ulama Tentang Uang Tambahan Dalam Jual Beli.....	51
2.3	Pendapat Para Ulama Tentang Uang Tambahan dalam Jual Beli	52
2.3.1	Uang Tambahan dalam Jual Beli Menurut Para Ulama	52
BAB III	UANG TAMBAHAN DALAM PRAKTEK JUAL BELI GROSIR DI PASAR DARMO TRADE CENTRE (DTC) WONOKROMO SURABAYA	60
3.1	Gambaran Umum Pasar Darmo Trade Centre (DTC) Wonokromo Surabaya	60
3.1.1	Letak Pasar Darmo Trade Centre (DTC) Wonokromo Surabaya	60
3.1.2	Kedaaan Sosial Para Pedagang Pasar Darmo Trade Centre (DTC) Wonokromo Surabaya.....	63

3.2	Temuan Lapangan	65
3.3	Jual Beli di Pasar Darmo Trade Centre (DTC) Wonokromo Surabaya	66
3.3.1	Manfaat Jual Beli	66
3.3.2	Hikmah Jual Beli	67
3.4	Jual Beli Grosir di Pasar Darmo Trade Centre (DTC) Wonokromo Surabaya	68
3.5	Cara Pembayaran dalam Jual beli Grosir di Pasar Darmo Trade Centre (DTC) Wonokromo Surabaya	72
3.6	Cara Pembayaran dalam Jual beli Grosir di Pasar Darmo Trade Centre (DTC) Wonokromo Surabaya	74
BAB IV	ANALISIS HASIL PENELITIAN	79
4.1	Analisis Uang Tambahan Dalam Praktek Jual Beli Grosir di Pasar Darmo Trade Centre (DTC) Wonokromo Surabaya	79
4.2	Analisis Hukum Islam Terhadap Uang Tambahan Dalam Praktek Jual Beli Grosir di Pasar Darmo Trade Centre (DTC) Wonokromo Surabaya	83
BAB V	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan	87
5.2	Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Transaksi jual beli di Pasar Darmo Trade Centre (DTC) Wonokromo Surabaya.....	70
Gambar 3.2	Transaksi pembayaran pembeli grosir kepada penjual yang disertai dengan penyerahan uang tambahan serta sisa barang yang telah dibawa oleh pembeli grosir	76

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang penulis pergunakan untuk penulisan kata Arab tersebut adalah :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem penulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

Arab		Latin	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s\	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z\	Zet (dengan titik di atas)
ر	R.a.	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d{	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	t}	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Zha	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma Terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vocal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* (◌َ) dilambangkan dengan huruf a, misalnya *kaffah*.
 - b. Tanda *kasrah* (◌ِ) dilambangkan dengan huruf i, misalnya *tirmizi*.
 - c. Tanda *dammah* (◌ُ) dilambangkan dengan huruf u, misalnya *akhlakul karimah*.
3. Vocal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vocal rangkap (او) dilambangkan dengan gabungan huruf aw.
 - b. Vocal rangkap (اي) dilambangkan dengan gabungan huruf ay.

4. Vocal panjang atau *maddah* dilambangkan dengan huruf *h* arakat dan huruf. transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya, misalnya *an-Nisa>*'.
5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan tulisan terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *al-muhalla, an-Nisa>*'.
6. Tā' marbutoh mati atau yang dibaca seperti berharakah sukun dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan tā' marbutah yang hidup dilambangkan dengan huruf "t" misalnya, *fiqh*.
7. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *al-Qur'an*'. Sedangkan di awal kata, huruf hamzah tidak dilambangkan dengan sesuatupun, misalnya *Islam*.